

Upaya Pimpinan Pondok Pesantren dalam Meningkatkan Pemahaman Materi Al Miftah Lil Ulum Melalui Microsoft Powerpoint di Pondok Pesantren Syaichona Cholil Kutai Timur Tahun Pelajaran 2023/2024

Suhlal Effendi¹, Minarsih²

^{1,2}Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Syamsul Ma'arif Bontang, sublaleffendi027@gmail.com,¹
shim83650@gmail.com.²

Abstract – This study employs a qualitative approach to explore the efforts of Syaichona Cholil Islamic Boarding School leaders in enhancing students' understanding of the Al Miftah Lil Ulum method through Microsoft PowerPoint during the 2023/2024 academic year. The research reveals that utilizing Microsoft PowerPoint as a learning medium has significantly benefited students. The study aims to deepen students' comprehension of Al Miftah Lil Ulum using Microsoft PowerPoint, demonstrating improvements in students' abilities to explain, recall, and apply learning materials. Additionally, students have shown increased confidence in conveying acquired knowledge and in learning practices, particularly in reading traditional Islamic texts. In conclusion, the use of Microsoft PowerPoint in teaching Al Miftah Lil Ulum at Syaichona Cholil Islamic Boarding School in East Kutai has evidenced enhanced student understanding, indicating digital technology's effective role in supporting learning within traditional Islamic educational settings and its potential positive impact on future religious education quality.

Keywords: islamic boarding school, leadership, understanding of material, al miftah lil ulum; microsoft powerpoint.

Abstrak – Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengeksplorasi upaya pimpinan Pondok Pesantren Syaichona Cholil dalam meningkatkan pemahaman santri terhadap materi metode Al Miftah Lil Ulum melalui Microsoft PowerPoint pada tahun pelajaran 2023/2024. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan penelitian tersebut menunjukkan bahwa, hasil dari penggunaan Microsoft PowerPoint sebagai media pembelajaran telah memberikan dampak positif yang signifikan. Penelitian ini bertujuan untuk memperdalam pemahaman santri terhadap materi Al Miftah Lil Ulum dengan media pembelajaran Microsoft PowerPoint, hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan seperti kemampuan santri dalam menjelaskan, mengingat, dan mengaplikasikan kembali materi pembelajaran. Santri juga menunjukkan peningkatan dalam kepercayaan diri mereka dalam menyampaikan pengetahuan yang mereka pelajari, serta dalam praktik pembelajaran, terutama dalam konteks membaca kitab kuning. Kesimpulannya, Penggunaan Microsoft PowerPoint dalam pembelajaran materi Al Miftah Lil Ulum di Pondok Pesantren Syaichona Cholil Kutai Timur telah membuktikan terjadinya peningkatan pemahaman santri. Hal ini mengindikasikan bahwa teknologi digital dapat menjadi alat yang efektif dalam mendukung pembelajaran di lembaga pendidikan Islam tradisional, sehingga membawa dampak positif dalam pengembangan kualitas pendidikan agama di masa depan.

Kata Kunci: upaya pimpinan pondok pesantren; meningkatkan pemahaman materi al miftah lil ulum; microsoft powerpoint.

Pendahuluan

Pesantren merupakan institusi unik dengan peran khas dalam pencerdasan bangsa yang telah terbukti sejak masa perjuangan melawan kolonial. Pondok pesantren khususnya, terkenal dengan pembelajaran kitab kuning yang mendalam, mencakup ilmu-ilmu seperti tafsir, hadits, fiqih, dan tasawuf. Namun, tantangan terbesar dalam pembelajaran kitab kuning adalah pemahaman terhadap bahasa Arab dan kaidah gramatikalnya. Sebagai solusi, metode *Al Miftah Lil Ulum* dikembangkan untuk mempermudah santri dalam memahami dan membaca kitab kuning dengan pendekatan yang lebih modern.¹ Meskipun efektif, metode ini masih memerlukan variasi media untuk menghindari kebosanan dan mempertahankan minat belajar santri. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman santri terhadap metode *Al Miftah Lil Ulum* dengan memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran, khususnya di Pondok Pesantren Syaichona Cholil Kutai Timur.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka yang menjadi rumusan masalah adalah bagaimana Upaya Pimpinan Pondok Pesantren Syaichona Cholil Kutai Timur dalam meningkatkan pemahaman santri terhadap Materi *Al Miftah Lil Ulum* di Pondok Pesantren Syaichona Cholil Kutai Timur Tahun Pelajaran 2023/2024. Dan apakah penggunaan *Microsoft PowerPoint* dapat meningkatkan pemahaman santri terhadap Materi *Al Miftah Lil Ulum* di Pondok Pesantren Syaichona Cholil Kutai Timur Tahun Pelajaran 2023/2024. Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui upaya Pimpinan Pondok Pesantren Syaichona Cholil Kutai Timur dalam meningkatkan pemahaman santri terhadap materi *Al Miftah Lil Ulum* melalui *Microsoft PowerPoint* di Pondok Pesantren Syaichona Cholil Tahun Pelajaran 2023/2024. Dan untuk mengetahui peningkatan pemahaman santri terhadap materi *Al Miftah Lil Ulum* melalui *Microsoft PowerPoint* di Pondok Pesantren Syaichona Cholil Tahun Pelajaran 2023/2024. Manfaat secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai upaya Pimpinan pondok pesantren dalam meningkatkan pemahaman santri terhadap membaca kitab kuning, sedangkan secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi model pembelajaran yang memperkaya metode tradisional dengan teknologi modern, memotivasi santri untuk lebih bersemangat dalam memperdalam ilmu agama.

¹ Yassirli Amria Wilda and Ahmad Sunoko, "Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) Dalam Meningkatkan Mutu Kualitas Pendidikan SMK NU Banat Kudus," *Jurnal Ibriez: Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains* 5, no. 2 (2020): 169–82, <https://doi.org/10.21154/ibriez.v5i2.135>.

Sesuai dengan judul penelitian Upaya menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) diartikan sebagai usaha atau kegiatan yang mengerahkan tenaga, dan fikiran untuk mencapai suatu tujuan.² Upaya juga mempunyai arti usaha, akal, ikhtiar untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan dan mencari jalan keluar. Upaya adalah sebuah usaha yang dilakukan oleh seseorang baik dalam bentuk tenaga tenaga atau fikiran untuk mencapai sebuah tujuan yang diinginkan. Setiap orang akan berupaya untuk melakukan sesuatu demi tercapainya tujuan atau sesuatu yang menjadi target yang diinginkan dengan mengerahkan tenaga dan pikirannya.³

Pimpinan adalah seseorang yang bertugas memelihara, melindungi, mendampingi, mengajar, dan membimbing anak selama masa perkembangan. Pimpinan bertanggung jawab menjaga, merawat, dan mendidik anak yang masih kecil. Pimpinan harus mampu mempersiapkan anak untuk dapat bertingkah laku yang sesuai dengan dan berpedoman pada kebudayaan yang didukungnya.⁴ Pimpinan pondok pesantren memiliki peran sentral dalam mengarahkan dan membimbing santri agar sesuai dengan nilai-nilai budaya yang dijunjung tinggi di pesantren tersebut. Mereka bertanggung jawab dalam menentukan pendidikan dan mengawasi berbagai kegiatan di pondok pesantren untuk memastikan pengembangan karakter yang sesuai dengan tujuan pendidikan pesantren.⁵

Meningkatkan adalah suatu proses atau tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan sesuatu, baik secara kualitas maupun kuantitas. Meningkatkan dapat dilakukan pada berbagai hal, seperti prestasi, kinerja, produktivitas, dan lain-lain.⁶ meningkatkan pemahaman santri terhadap suatu materi merupakan proses krusial dalam pendidikan pesantren. Proses ini melibatkan interpretasi makna materi dengan menggunakan akal dan memanfaatkan panca indra, yang menjadi kunci keberhasilan pembelajaran. Pemahaman ini tidak hanya penting bagi pengajar atau pembimbing, tetapi juga sebagai ukuran keberhasilan dalam pendidikan pesantren, yang sangat diutamakan dan diperjuangkan.

² Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka 2022), hlm 1250

³ M. Asep Fathur Rozi and Miftah Marwa Nabilah, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kualitas Belajar Peserta Didik Di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah (MTsM) Bandung Muhammadiyah Boarding School (MBS 1) Tulungagung," *DIMAR: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 2 (2023), <https://doi.org/10.58577/dimar.v4i2.91>.

⁴ Euis Sunarti, *Mengasuh dengan Hati Tantangan yang menyenangkan*, Jakarta: Gramedia, 2004, hlm 3

⁵ Anta Khoirul Miftahul Falah and Moch. Rizal Fuadiy, "Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan: Studi Kasus Pada MI Muhammadiyah Dukuh, Watulimo, Trenggalek," *DIMAR: Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 1 (December 25, 2023): 119–27, <https://doi.org/10.58577/dimar.v5i1.172>.

⁶ SMK Negeri 1 Teluk Kuantan, "pengertian meningkatkan menurut para ahli", Selasa, 27 Desember 2022, <https://smkn1telku.sch.id/pengertian-meningkatkan-menurut-para-ahli/>, (diakses 14 Maret 2024).

Pemahaman, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), adalah proses atau cara untuk memahami atau menjelaskan suatu hal.⁷ Pemahaman tidak hanya terbatas pada materi, tetapi juga mencakup proses implementasi dan cara-cara dalam mengolah atau membuat sesuatu, seperti dalam penggunaan metode pembelajaran. Penting bagi para santri untuk memahami metode yang digunakan, seperti metode *Al Miftah Lil Ulum* dalam pembelajaran kitab kuning di pesantren, karena pemahaman yang baik terhadap metode ini memungkinkan mereka mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih efektif.

Metode pembelajaran Bahasa Arab *Al Miftah Lil Ulum* dikembangkan oleh ustad Ahmad Qusyairi Ismail dari Pondok Pesantren Miftahul Ulum Sidogiri, yang berlokasi di desa Sidogiri, kecamatan Kraton, kabupaten Pasuruan, Provinsi Jawa Timur. Metode ini lahir dari kekhawatiran para guru akan kesulitan santri dalam membaca kitab karena pemahaman yang kurang terhadap kaidah Bahasa Arab.⁸ *Al Miftah Lil Ulum* adalah sebuah metode pembelajaran yang disusun dalam bentuk buku, yang mengajarkan ilmu nahwu dan sharaf dengan merangkum materi dari kitab-kitab klasik seperti Jurumiyah, Imrithi, dan Alfiyah. Metode ini telah populer di pesantren-pesantren seperti Nurul Cholil di Bangkalan dan Pondok Pesantren Syaichona Cholil di Kutai Timur karena menekankan kesederhanaan dan kemudahan pemahaman materi, serta didukung dengan lagu-lagu yang membantu santri dalam mengingat kaidah-kaidah bahasa Arab dengan lebih baik.

Microsoft PowerPoint merupakan salah satu software yang dirancang khusus untuk menampilkan program multimedia yang menarik, mudah dalam pembuatan, mudah dalam penggunaan.⁹ Dalam mengembangkan metode *Al Miftah Lil Ulum* di Pondok Pesantren Syaichona Cholil Kutai Timur, penggunaan *Microsoft PowerPoint* diperkenalkan untuk meningkatkan pembelajaran Bahasa Arab. Meskipun metode ini efektif dalam menyampaikan materi dengan visual yang menarik, penggunaan PowerPoint juga menghadirkan tantangan seperti potensi teralihnya perhatian santri dari guru ke presentasi, dan kebutuhan akan perangkat seperti proyektor dan laptop yang memakan waktu. Namun demikian, penerapan ini

⁷ Ervinda Olivia Privana, Agung Setyawan, Tsaymiarni, Citrawati, "Identifikasi Kesalahan Santri Dalam Menulis Kata Baku Dan Tidak Baku Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia," *Jurnal Transformatika*, Volume 2, (2017), Halaman 72.

⁸ Menik Mahmudah, "Metode Pembelajaran Bahasa Arab *Al Miftah*," *Prosiding Konferensi Bahasa Arab V*, Malang, 2019.

⁹ Siti Marfuah, Zulkardi, and Nyimas Aisyah, "Pengembangan Media Pembelajaran Menggunakan Power Point Disertai Visual Basic For Application Materi Jarak Pada Bangun Ruang Kelas X," *Jurnal Gantang Pendidikan Matematika FKIP 1*, no. 1 (2016): Hal. 41-48, <http://repository.radenintan.ac.id/4793/1/Skripsi%20Full.pdf> (diakses 15 Maret 2024).

menunjukkan bahwa media modern seperti PowerPoint dapat membuat proses belajar lebih interaktif, efektif, dan menarik bagi santri, sesuai dengan kebutuhan zaman yang terus berkembang.

Sesuai dengan judul penelitian definisi konseptual dalam penelitian ini adalah Punctuk menggali upaya Pimpinan Pondok Pesantren Syaichona Cholil Kutai Timur dalam meningkatkan pemahaman para santri terhadap materi metode *Al Miftah Lil Ulum* menggunakan *Microsoft PowerPoint* sebagai media pembelajaran. Fokusnya adalah untuk memahami langkah-langkah konkret yang dilakukan oleh pimpinan pesantren dalam implementasi PowerPoint untuk mendukung pemahaman santri terhadap materi tersebut. Selain itu, penelitian ini juga ingin menilai sejauh mana penggunaan aplikasi ini dapat meningkatkan pemahaman santri terhadap materi *Al Miftah Lil Ulum* dalam tahun pembelajaran 2023/2024 di pondok pesantren tersebut.

Beberapa hasil penelitian terdahulu menunjukkan perbedaan seperti penelitian skripsi oleh Siti Soleha dengan judul Penerapan Metode Al Miftah dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca Kitab Kuning Santriwati di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Kaliglagah Kabupaten Jember Tahun 2021. Penelitian tersebut berorientasi kepada penerapann metode *Al Miftah Lil Ulum* sebagai metode membaca kitab kuning bagi pemula sedangkan dalam penelitian ini berorietasi terhadap langkah atau upaya yang dilakukan oleh pimpinan pondok pesantren dalam meningkatkan lagi pemahaman santri terhadap metode *Al Miftah Lil Ulum*.

Metode Penelitian

Jenis penelitian adalah sebuah penelitian lapangan atau field reserch yang dapat dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif atau kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian karya ilmiah ini adalah jenis kualitatif. Metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau prilaku yang dapat diamati.¹⁰ Berdasarkan kutipan di atas, dapat dipahami bahwasannya penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data dalam bentuk deksriptif ataupun naratif. Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan objek atau subyek yang diteliti

¹⁰ Lexy J. moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), h 4, <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/skripsi.pdf> (diakses 22 Maret 2024).

secara objektif, dan bertujuan menggambarkan fakta secara sistematis dan karakteristik objek serta frekuensi yang diteliti secara tepat.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kualitatif atau deskriptif dengan memfokuskan penelitian terhadap upaya seorang pimpinan pondok pesantren dalam meningkatkan pemahaman santrinya terhadap materi dari metode *Al Miftah Lil Ulum* dengan menggunakan *Microsoft PowerPoint* sebagai media pembelajaran. Dalam proses ini peneliti akan melakukan penelitian terkait hal tersebut sesuai ketentuan dari penelitian kualitatif untuk mendapatkan fakta-fakta dan hasil yang valid dan akurat.

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah data yang berupa kata-kata dan tindakan, sementara data pendukung meliputi dokumen dan sumber lainnya. Proses pengumpulan data dalam penelitian memerlukan dua sumber utama, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung oleh peneliti melalui instrumen seperti wawancara, observasi, dan catatan lapangan.¹¹ Dalam konteks penelitian ini, sumber data primer meliputi pimpinan pondok pesantren, ustadz, ustadzah yang terlibat dalam metode *Al Miftah Lil Ulum*, serta santri yang mempelajarinya. Sementara itu, data sekunder merupakan informasi yang diperoleh dari literatur, studi pustaka, atau dokumentasi yang mendukung atau melengkapi data primer.¹² Kedua jenis data ini sangat penting karena kevalidan dan keakuratannya memengaruhi hasil akhir penelitian serta pemahaman yang lebih mendalam terhadap objek penelitian.

Dalam sebuah penelitian karya ilmiah, persiapan yang matang sangat penting untuk memastikan hasil yang maksimal. Seperti subjek dan objek dari penelitian yang akan dilakukan. Subjek penelitian adalah sesuatu yang diteliti baik orang, benda ataupun lembaga (organisasi). Subjek penelitian pada dasarnya adalah yang akan dikenai simpulan hasil penelitian.¹³ Subyek dalam penelitian ini mencakup individu, objek, atau lembaga yang menjadi fokus analisis dan pengumpulan data, seperti pimpinan pondok pesantren, ustadz, dan ustadzah yang terlibat dalam metode *Al Miftah Lil Ulum* dengan penggunaan *Microsoft PowerPoint* sebagai media pembelajaran. Objek penelitian merupakan permasalahan yang diteliti. Objek penelitian adalah sifat keadaan dari suatu benda, orang, atau yang menjadi pusat

¹¹ Batubara, Helmina. "Penentuan harga pokok produksi berdasarkan metode full costing pada pembuatan etalase kaca dan alumunium di UD. Istana Alumunium Manado." *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 1.3 (2013).

¹² Batubara, Helmina, " *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 1.3 (2013).

¹³ Dartiningsih, Bani Eka. "Gambaran Umum Lokasi, Subjek, dan Objek Penelitian." *Buku Pendamping Bimbingan Skripsi* 129 (2016).

perhatian dan sasaran penelitian. sifat keadaan dimaksud bisa berupa sifat, kuantitas, dan kualitas yang bisa perilaku, kegiatan, pendapat pandangan penilaian, sikap pro-kontra, simpati-antipati.¹⁴ Sementara itu, obyek penelitian menunjukkan permasalahan atau fenomena yang menjadi fokus utama analisis, yaitu efektivitas penggunaan aplikasi tersebut dalam meningkatkan pemahaman santri terhadap materi *Al Miftah Lil Ulum*. Penelitian ini bertujuan untuk memastikan bahwa metodologi yang digunakan relevan dengan tujuan akhir dan dapat menghasilkan informasi yang berharga untuk pemahaman yang lebih baik terhadap fenomena yang diteliti.

Pengumpulan data merupakan tahapan krusial dalam penelitian yang memastikan keakuratan dan kevalidan informasi yang diperoleh.¹⁵ Teknik pengumpulan data seperti observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan sistematis terhadap fenomena yang diteliti, seperti proses pembelajaran metode *Al Miftah Lil Ulum* di Pondok Pesantren Syaichona Cholil Kutai Timur. Sementara itu, pengumpulan data dengan wawancara juga dilakukan dengan berhadapan langsung dengan narasumber, yaitu pimpinan pondok pesantren, ustadz, dan ustadzah, untuk mendapatkan pemahaman mendalam terkait upaya dalam meningkatkan pemahaman santri dengan menggunakan *Microsoft PowerPoint*. Dokumentasi juga menjadi bagian penting dalam pengumpulan data dengan mengumpulkan bukti berupa foto-foto dan dokumen terkait proses penelitian untuk mendukung analisis dan interpretasi data secara lebih komprehensif. Tahap ini menjamin bahwa data yang dihasilkan relevan, akurat, dan sesuai dengan tujuan penelitian untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan.

Pengujian keabsahan data merupakan langkah penting dalam penelitian yang bertujuan untuk memastikan bahwa data yang terkumpul memiliki kredibilitas yang tinggi dan validitas yang baik.¹⁶ Proses ini dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi, yang meliputi triangulasi sumber, teknik, dan waktu.

Analisis data merupakan tahapan krusial dalam sebuah penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mengungkap makna dari data yang terkumpul.¹⁷ Proses ini dimulai dengan reduksi data, di mana peneliti memilih, menyederhanakan, dan mengorganisir data untuk memfokuskan pada elemen yang relevan dengan tujuan penelitian. Reduksi data memastikan

¹⁴ Dartiningsih, Bani Eka. 2016. Hal. 132

¹⁵ Djaelani, Aunu Rofiq. "Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif." *Majalah Ilmiah Pawiyatan* 20.1 (2013): 82-92.

¹⁶ Octaviani, Rika, and Elma Sutriani. "Analisis data dan pengecekan keabsahan data." (2019). Hal 15.

¹⁷ Octaviani, Rika, and Elma Sutriani. "Analisis data dan pengecekan keabsahan data." (2019). Website link: <https://osf.io/preprints/inarxiv/3w6qs>

bahwa hanya informasi yang penting dan sesuai yang digunakan dalam analisis selanjutnya, sehingga mempermudah penyajian data secara jelas dan terstruktur.

Tahap berikutnya adalah penyajian data, di mana hasil reduksi disusun untuk memperlihatkan pola atau hubungan antar kategori yang relevan. Penyajian data ini tidak hanya memudahkan pemahaman terhadap temuan, tetapi juga menjadi dasar untuk merencanakan langkah-langkah selanjutnya dalam penelitian.¹⁸ Tahapan terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi, di mana peneliti mengambil kesimpulan awal berdasarkan analisis yang dilakukan, namun kesimpulan ini masih bersifat sementara dan memerlukan verifikasi lebih lanjut melalui pengumpulan data tambahan atau pemeriksaan ulang terhadap konsistensi dan kevalidan temuan. Proses ini memastikan bahwa kesimpulan yang dihasilkan dapat dipertanggungjawabkan dan memiliki kekuatan yang cukup untuk mendukung hasil penelitian secara keseluruhan.

Tempat pelaksanaan penelitian ini berlokasi di Pondok Pesantren Syaichona Cholil Kutai Timur, yang terletak di Desa Suka Rahmat, Kecamatan Teluk Pandan, Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur. Penelitian dilakukan pada tahun 2024, dimulai dari tanggal 18 Maret 2024 hingga 18 Mei 2024, mengacu pada kalender akademik sekolah. Adapun jadwal penelitian dirancang untuk memastikan setiap tahap penelitian berjalan dengan baik dan sesuai target waktu yang telah ditentukan.

Hasil dan Pembahasan

Selama proses observasi di Pondok Pesantren Syaichona Cholil Kutai Timur, peneliti melakukan kunjungan pertama untuk permohonan izin penelitian pada Senin, 18 Maret 2024, dan menyerahkan surat izin kepada Pimpinan Pondok pada Kamis, 21 Maret 2024. Observasi dilanjutkan pada Senin, 25 Maret 2024, dengan mengumpulkan data terkait profil pesantren, metode *Al Miftah Lil Ulum*, dan pembelajaran di dalam dan luar kelas. Pengamatan berikutnya dilakukan pada Selasa, 02 April 2024, fokus pada suasana pembelajaran metode *Al Miftah*, menunjukkan suasana yang santai dan menyenangkan di luar kelas. Pada Jumat, 05 April 2024, penelitian mengenai pembelajaran metode *Al Miftah Lil Ulum* tanpa menggunakan PowerPoint menunjukkan beberapa keterbatasan dalam pemahaman dan konsentrasi santri. Observasi terakhir pada Rabu, 17 April 2024, mengenai penggunaan *Microsoft PowerPoint* menunjukkan peningkatan signifikan dalam minat dan partisipasi santri, serta kondusifitas

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Alfabeta, CV, Bandung, 2009) hal. 249. <https://repository.iainpare.ac.id/id/eprint/3138/4/16.3300.047%20BAB%203.pdf> (diakses 22 Maret 2024).

pembelajaran yang lebih baik. Hasil observasi ini memberikan gambaran jelas tentang efektivitas penggunaan teknologi dalam meningkatkan pemahaman santri terhadap materi *Al Miftah Lil Ulum* di Pondok Pesantren Syaichona Cholil Kutai Timur.

Selanjutnya Wawancara dengan Pimpinan Pondok Pesantren, Ustadz Syafiq Qurdi, mengungkapkan berbagai peran penting pimpinan dalam mengelola strategi pembelajaran di Pondok Pesantren Syaichona Cholil Kutai Timur. Beliau menegaskan bahwa peran pimpinan sangat krusial dalam menentukan strategi pembelajaran yang tepat, dengan memastikan penggunaan metode yang sesuai dengan perkembangan zaman namun tetap mengakar pada tradisi ulama terdahulu. Ustadz Syafiq juga mengemukakan bahwa motivasi dan keterlibatan santri dalam proses pembelajaran diupayakan melalui interaksi yang baik antara santri dan pengajar, serta dukungan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, terutama pada Metode *Al Miftah Lil Ulum*. Penggunaan teknologi, seperti *Microsoft PowerPoint*, dipandang sebagai langkah efektif dalam meningkatkan pemahaman santri terhadap materi tersebut, dengan memberikan suasana pembelajaran yang menarik dan interaktif. Beliau berharap agar program ini terus berkembang dan memberikan manfaat yang lebih besar baik bagi santri maupun masyarakat umum ke depannya.

Wawancara dengan Ustadz Khoirul Anam, pengajar Metode *Al Miftah Lil Ulum* di Pondok Pesantren Syaichona Cholil Kutai Timur, mengungkapkan pengalamannya dalam menggunakan *Microsoft PowerPoint* dalam pembelajaran. Menurut beliau, penggunaan aplikasi ini telah meningkatkan antusiasme santri dalam mengikuti pembelajaran, efisiensi waktu dalam penyampaian materi, dan cakupan penyampaian yang lebih luas. Persiapan materi dilakukan dengan teliti untuk memastikan pembelajaran berjalan efisien. Ustadz Khoirul juga menerapkan strategi presentasi yang menarik dan melibatkan santri dalam diskusi dan tanya jawab untuk memastikan pemahaman materi yang baik. Meskipun menghadapi tantangan dalam menguasai teknologi ini, Ustadz Khoirul melihat bahwa penggunaan *Microsoft PowerPoint* efektif dalam meningkatkan pemahaman santri terhadap materi *Al Miftah Lil Ulum*, sambil tetap mempertahankan nilai-nilai tradisional pesantren. Beliau berencana untuk terus meningkatkan penggunaan teknologi ini dalam pembelajaran di masa mendatang, dengan dukungan penuh dari para pengajar lainnya dalam pesantren.

Menurut Syafiq Basalamah, seorang santri Metode *Al Miftah Lil Ulum* di Pondok Pesantren Syaichona Cholil Kutai Timur, penggunaan *Microsoft PowerPoint* dalam pembelajaran telah mengubah pengalaman belajarnya secara positif. Menurutnya, suasana pembelajaran

menjadi lebih menyenangkan dan lebih seru. Syafiq juga menyatakan bahwa materi yang disampaikan melalui PowerPoint lebih mudah dipahami karena kemudahan dalam navigasi antarhalaman.

Syanur Patiri, santri Metode *Al Miftah Lil Ulum*, juga berbagi pengalaman positifnya terkait penggunaan *Microsoft PowerPoint* dalam pembelajaran di Pondok Pesantren Syaichona Cholil Kutai Timur. Baginya, pembelajaran dengan PowerPoint lebih menyenangkan dan materi yang disampaikan menjadi lebih mudah dimengerti. Meskipun merasa bahwa metode pembelajaran tradisional tidak jauh berbeda dalam hal pemahaman, Syanur mengakui bahwa penggunaan teknologi ini memberikan keuntungan dalam kecepatan dan keterlibatan visual.

Muhammad Zaki, santri Metode *Al Miftah Lil Ulum*, melihat penggunaan *Microsoft PowerPoint* sebagai langkah positif dalam pembelajaran di pondok pesantren. Menurutnya, pembelajaran menjadi lebih menarik dan mudah dipahami dibandingkan dengan metode tradisional. Zaki juga mengungkapkan bahwa pengalaman teknologi sebelumnya membantu adaptasinya dengan penggunaan PowerPoint di pesantren.

Alvin Rahmat Maulana, santri Metode *Al Miftah Lil Ulum*, menyoroti perbedaan signifikan dalam pengalaman pembelajaran berkat penggunaan *Microsoft PowerPoint*. Menurut Alvin, penggunaan proyektor dalam presentasi materi memberikan kesan yang menyenangkan dan menghibur, sesuatu yang tidak biasa dalam lingkungan pesantren yang sering kali minim teknologi. Dia juga menyatakan bahwa pembelajaran dengan PowerPoint membantu memperluas jangkauan materi yang bisa dipelajari dengan lebih mudah. Setiap wawancara menunjukkan bahwa penggunaan *Microsoft PowerPoint* telah memberikan dampak positif dalam memperkaya pengalaman pembelajaran santri di Pondok Pesantren Syaichona Cholil Kutai Timur. Dengan menyediakan cara yang lebih interaktif, visual, dan mudah dipahami, teknologi ini membuka peluang baru untuk meningkatkan pemahaman dan minat santri terhadap materi *Al Miftah Lil Ulum*.

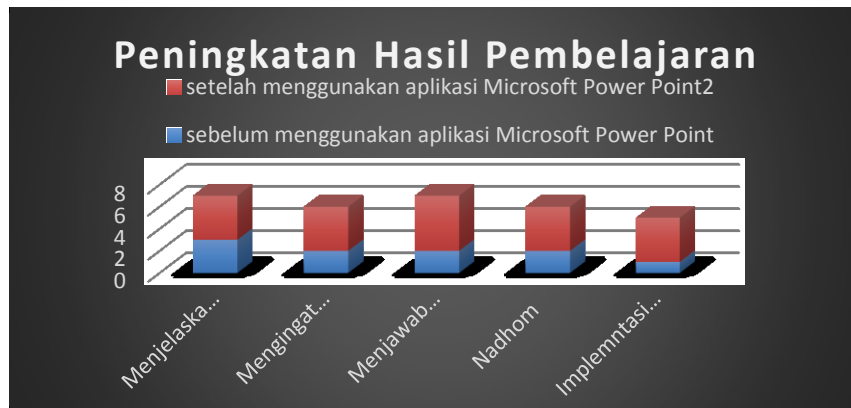
Dokumentasi yang peneliti peroleh selama melakukan penelitian termasuk data yang telah peneliti paparkan dalam poin A di dalam Bab ini yang peneliti peroleh saat melakukan observasi kantor sekretariat Pondok Pesantren Syaichona Cholil seperti visi dan misi, struktur lembaga, dan data lainnya seperti yang tertuang dalam poin A. Dalam skripsi ini, peneliti juga melampirkan beberapa dokumen gambar pendukung untuk memperkuat kevalidan dan keaslian data berupa foto dokumentasi perizinan penelitian, observasi dan wawancara yang dapat dilihat pada bagian lampiran dalam skripsi ini.

Upaya pimpinan pondok pesantren

Dalam upaya meningkatkan pemahaman santri terhadap metode *Al Miftah Lil Ulum* di Pondok Pesantren Syaichona Cholil Kutai Timur, pimpinan pondok pesantren mengadopsi penggunaan aplikasi *Microsoft PowerPoint* sebagai media pembelajaran. Penggunaan ini bertujuan untuk membuat proses belajar lebih interaktif dan efektif. Program ini terinspirasi dari saran Ustadz Muaddib dari Pondok Pesantren Al Falah Kepang Bangkalan Madura, yang menekankan pentingnya memperbaiki kualitas pembelajaran kitab kuning. Meskipun demikian, penerapan *PowerPoint* juga menghadirkan tantangan seperti potensi teralihnya perhatian santri dari guru ke presentasi, serta kebutuhan akan perangkat seperti proyektor dan laptop. Namun, kesimpulan dari pengamatan ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran dapat meningkatkan minat dan partisipasi santri, serta kondusifitas pembelajaran secara keseluruhan.

Peningkatan Pemahaman Materi Al Miftah dengan Menggunakan Aplikasi Microsoft PowerPoint

Penerapan *Microsoft PowerPoint* di Pondok Pesantren Syaichona Cholil Kutai Timur berhasil meningkatkan pemahaman santri terhadap materi *Al Miftah Lil Ulum* secara signifikan. Penggunaan *PowerPoint* membantu menyajikan materi secara visual dan interaktif, meningkatkan keterlibatan santri dalam pembelajaran kitab kuning. Sebelum adopsi *PowerPoint*, tingkat ketidakhadiran dan kurangnya daya ingat santri terhadap materi terlihat tinggi. Namun, setelah penggunaan *PowerPoint*, terjadi peningkatan minat, semangat belajar, dan kemampuan santri dalam mengingat serta menerapkan materi. Kondisi pembelajaran juga membaik dengan penurunan santri yang mengantuk, menunjukkan efektivitas pembelajaran yang lebih baik. Kesimpulannya, penggunaan *PowerPoint* membuka peluang baru untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan pemahaman santri terhadap *Al Miftah Lil Ulum*.



Gambar 1. Grafik perbandingan hasil pembelajaran sebelum dan sesudah penggunaan aplikasi *Microsoft PowerPoint*

Kesimpulan

Pimpinan dalam lembaga pendidikan pondok pesantren memiliki peran yang krusial dalam mengarahkan dan meningkatkan kualitas pendidikan santri. Berdasarkan data yang diperoleh selama proses penelitian, dapat disimpulkan bahwa upaya pimpinan pondok pesantren dalam meningkatkan pemahaman santri terhadap materi *Al Miftah Lil Ulum* sangat signifikan. Salah satu inisiatif yang diambil adalah pengembangan program pembelajaran dengan menggunakan media digital, khususnya *Microsoft PowerPoint*, yang bertujuan untuk memperdalam pemahaman santri terhadap materi metode pembelajaran ini.

Setelah menerapkan program pembelajaran menggunakan aplikasi *Microsoft PowerPoint*, terdapat peningkatan yang signifikan pada kemampuan dan pemahaman santri terhadap materi metode *Al Miftah Lil Ulum* di Pondok Pesantren Syaichona Cholil Kutai Timur. Para santri menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam menjelaskan materi yang diajarkan, santri lebih mudah mengingat dan mengaplikasikan kembali materi *Al Miftah Lil Ulum*, Mereka lebih percaya diri dalam menyampaikan pengetahuan yang mereka miliki, penggunaan *Microsoft PowerPoint* juga meningkatkan kemampuan santri dalam mempraktikkan materi metode *Al Miftah Lil Ulum*, terutama dalam konteks membaca kitab kuning.

Daftar Pustaka

- Abdul Hadi, <https://tirto.id/pengertian-ilmu-tajwid-menurut-para-ulama-az-zarkasy-hingga-maziri-gnA5>, 2022, diakses pada tanggal 21 Juni 2024 pukul 08.47 WITA.
- Azwar, Syaifuddin, 2001. *Metode Penelitian*. Pustaka Pelajar: Yogyakarta. Website Link: <http://repository.iainkudus.ac.id/315/6/6.%20BAB%203.pdf> (diakses 22 Maret 2024).

- Alfansyur, A., & Mariyani, M. (2020). Seni mengelola data: Penerapan triangulasi teknik, sumber dan waktu pada penelitian pendidikan sosial. *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Sejarah*.
- Alfansyur, A., & Mariyani, M. (2020). *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Sejarah*.
- Batubara, Helmina. 2013. Penentuan harga pokok produksi berdasarkan metode full costing pada pembuatan etalase kaca dan alumunium di UD. Istana Alumunium Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*.
- Batubara, Helmina, 2013. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*.
- Depdikbud, 2022. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Djaelani, Aunu Rofiq. 2013. Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif." *Majalah Ilmiah Pawaiyatan*
- Dartiningsih, B. E. 2016. *Gambaran Umum Lokasi, Subjek, dan Objek Penelitian*. Buku Pendamping Bimbingan Skripsi.
- J, Lexy. Moeleong. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya: Bandung. Website Link: <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/skripsi.pdf> (diakses 22 Maret 2024)
- Jauhari, M. I. 2023. Implementasi Metode Sorogan Pada Pembelajaran Kitab Kuning di Pondok Pesantren Al-Islam Kemuja. *Sustainable Jurnal Kajian Mutu Pendidikan*
- Ma'arif, Syamsul, 2015. *Pesantren Inklusif Berbasis Kearifan Lokal*, Yogyakarta: Kaukaba Dipantara.
- Marfuah, Siti, Zulkardi, and Nyimas Aisyah, 2016. Pengembangan Media Pembelajaran Menggunakan Power Point Disertai Visual Basic For Aplication Materi Jarak Pada Bangun Ruang Kelas X. *Jurnal Gantang Pendidikan Matematika FKIP*
- Marzuki, 2005. *Metodologi Riset Panduan Penelitian Bidang Bisnis dan Sosial*, Ekonisia, Yogyakarta
- Mekarisce, Arnild Augina. 2020. Teknik pemeriksaan keabsahan data pada penelitian kualitatif bidang kesehatan masyarakat. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat: Media Komunikasi Masyarakat Kesehatan Masyarakat* 12.3
- Makarisce, Arnild Augina. 2020. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat: Media Komunikasi Masyarakat Kesehatan Masyarakat*.
- Mahmudah Menik, 2019. "Metode Pembelajaran Bahasa Arab Al Miftah," *Prosiding Konferensi Bahasa Arab V*, Malang.
- Nihwan, Muhammad dan Paisun, 2019. *Tipologi Pesantren: Mengkaji Sistem Salaf dan Modern*. *Jurnal Tipologi Pesantren*.
- Noor, Juliansyah, 2011. *Metodologi Penelitian (Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah)*, Kencana Prenadamedia Group. Jakarta.

- Nasional, D. P. (2008). Pengolahan dan analisis data penelitian. Jakarta: Direktorat Tenaga Kependidikan, Direktorat Jenderal Peningkatan.
- Octaviani, Rika, and Elma Sutriani. 2019. Analisis data dan pengecekan keabsahan data.
- Privana, Ervinda Olivia, Agung Setyawan, Tsaymiarni, Citrawati, 2017. Identifikasi Kesalahan Santri Dalam Menulis Kata Baku Dan Tidak Baku Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia,” Jurnal Transformatika.
- Pramiyati, T., Jayanta, J., & Yulnelly, Y. (2017). Peran Data Primer Pada Pembentukan Skema Konseptual Yang Faktual (Studi Kasus: Skema Konseptual Basisdata Simbumil). *Simetris: Jurnal Teknik Mesin, Elektro Dan Ilmu Komputer*.
- Sunarti, Euis, 2004. Mengasuh dengan Hati Tantangan yang menyenangkan, Jakarta: Gramedia.
- Syafe'i Imam, 2017. Pondok Pesantren: Lembaga Pendidikan Pembentukan Karakter. Website Link: <https://media.neliti.com/media/publications/177493-ID-pondok-pesantren-lembaga-pendidikan-pemb.pdf> (diakses 14 Maret 2024).
- Seli Agustini, 2019. Pemahaman Masyarakat Kota Bengkulu Terhadap Fungsi Dan Tugas Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Dalam Pengawasan Dan Perlindungan Konsumen”.
- SMK Negeri 1 Teluk Kuantan, 2022. pengertian meningkatkan menurut para ahli. Website Link: <https://smkn1telku.sch.id/pengertian-meningkatkan-menurut-para-ahli/>, (diakses 14 Maret 2024).
- Sultan Muslih, M. Yahya, 2020. Metode AL-Miftah Lil Ulum: Alternatif Pembelajaran Kitab Kuning Pada Pendidikan Diniyah Formal, Didaktika Jurnal Kependidikan, Fakultas Tarbiyah IAIN Bone. Website Link: <https://jurnal.iain-bone.ac.id/index.php/didaktika/article/download/555/1123> (diakses 15 Maret 2024).
- Setiawan Budi dan Supriyono Supriyono. 2016. Pengembangan Media Pembelajaran Multimedia Dengan Power Point Dan Wondershare Untuk Pengembangan Soft Skills Santri Bagi Guru SMP. Jurnal Ilmiah SAINTIKOM. Website Link: <http://repository.radenintan.ac.id/4793/1/Skripsi%20Full.pdf> (diakses 15 Maret 2024).
- Sugiyono. 2007. Metode Penelitian Bisnis, Alfabeta, Bandung, 2007). Website Link: <https://repository.iainpare.ac.id/id/eprint/3138/4/16.3300.047%20BAB%203.pdf> (diakses 22 Maret 2024).
- Salamah, Irma, et al. 2020 Peningkatan kemampuan guru-guru SD negeri 130 Palembang dalam menyajikan presentasi atraktif melalui pelatihan Microsoft PowerPoint. *Aksiologi*: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. Website link: <https://journal.um-surabaya.ac.id/Aksiologi/article/view/2197>
- Sugiyono, 2009. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta. CV. Bandung. Website Link:

- <https://repository.iainpare.ac.id/id/eprint/3138/4/16.3300.047%20BAB%203.pdf> (diakses 22 Maret 2024).
- Sudarmo, F. 2021. Historiografi pesantren di Indonesia. *Historia Madania: Jurnal Ilmu Sejarah*.
- Ubaidillah Ibnu dan ali Rifan. 2021. Metode Al-Miftah Lil Ulum dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab Kuning Santri. *Jurnal Institut Agama Islam Tribakti Lirboyo Kediri Website* Link: <https://ejournal.uit-lirboyo.ac.id/index.php/IJHSS/article/view/1919/934> (diakses 19 Maret 2024).
- Wanda, Kanisius Waro. 2015 . Pengaruh Harga dan Pelayanan Terhadap Keputusan Pembelian di Mini Market Lulu Mart Samarinda. *Jurnal Administrasi Bisnis*. ISSN
- Widiastuti, H., Koagouw, F. V., & Kalangi, J. S. (2018). Teknik wawancara dalam menggali informasi pada program talk show Mata Najwa episode tiga Trans 7. *Acta Diurna Komunikasi*, 7(2).
- Zellatifanny, Cut Medika, and Bambang Mudjiyanto. 2018. Tipe penelitian deskripsi dalam ilmu komunikasi. *Diakom: Jurnal Media Dan Komunikasi*.
- Zuhriy, M. Syaifuddin. 2011, "Budaya pesantren dan pendidikan karakter pada pondok pesantren salaf." *Walisongo: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*.
- Zellatifanny, C. M., & Mudjiyanto, B. 2018. Tipe penelitian deskripsi dalam ilmu komunikasi. *Diakom: Jurnal Media Dan Komunikasi*.
- Falah, Anta Khoirul Miftahul, and Moch. Rizal Fuadiy. "Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan: Studi Kasus Pada MI Muhammadiyah Dukuh, Watulimo, Trenggalek." *DIMAR: Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 1 (December 25, 2023): 119-27. <https://doi.org/10.58577/dimar.v5i1.172>.
- M. Asep Fathur Rozi, and Miftah Marwa Nabilah. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kualitas Belajar Peserta Didik Di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah (MTsM) Bandung Muhammadiyah Boarding School (MBS 1) Tulungagung." *DIMAR: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 2 (2023). <https://doi.org/10.58577/dimar.v4i2.91>.
- Wilda, Yassirli Amria, and Ahmad Sunoko. "Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) Dalam Meningkatkan Mutu Kualitas Pendidikan SMK NU Banat Kudus." *Jurnal Ibriez: Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains* 5, no. 2 (2020): 169-82. <https://doi.org/10.21154/ibriez.v5i2.135>.